

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan mengenai pengolahan data yang telah dilakukan pada Divisi Produksi di PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk serta saran-saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya.

V.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat kesimpulan yang dapat diambil untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu:

1. Tahap Identifikasi Risiko pada Divisi Produksi menghasilkan 45 buah Peristiwa Risiko beserta Sumber Risiko dan Dampak Risiko yang dirangkum pada tabel *Risk Register I*.
2. Tahap Analisis Risiko pada Divisi Produksi menghasilkan 45 buah Pemicu Risiko dan Tingkat Risiko yang dirangkum pada tabel *Risk Register II*.
3. Tahap Evaluasi Risiko pada Divisi Produksi menghasilkan 14 buah Peristiwa Risiko yang memerlukan perlakuan risiko beserta Kelompok Risiko dan Prioritas Risiko yang dirangkum pada tabel *Risk Register III*.
4. Tahap Perlakuan Risiko pada Divisi Produksi menghasilkan 14 buah Pelakuan beserta Tujuan Perlakuan Risiko yang dirangkum pada tabel *Risk Register IV*.

Keempat poin tersebut juga telah dirangkum pada Lampiran A.

V.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya mengenai penerapan manajemen risiko berbasis ISO 31000, yaitu:

1. Terdapat banyak teknik asesmen risiko berbasis ISO 31000 yang dapat dipilih dengan keunikan yang berbeda, disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik yang bersifat kuantitatif.

Tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan mengenai manajemen risiko berbasis ISO 31000.

2. Dalam menerapkan manajemen risiko berbasis ISO 31000, disarankan untuk melakukan pengelolaan risiko dari lingkup yang kecil terlebih dahulu, misalnya dengan memecah aktivitas menjadi bagian-bagian kunci dari proses bisnis secara keseluruhan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih efektif.
3. Konsep manajemen risiko berbasis ISO 31000 selain untuk mengelola risiko yang berdampak negatif, juga dilakukan pengelolaan untuk risiko yang berdampak positif. Risiko yang berdampak positif ini disebut peluang. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat lebih memperhatikan konsep tersebut agar proses penerapan manajemen risiko berbasis ISO 31000 dapat lebih sempurna.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan mengenai pengolahan data yang telah dilakukan pada Divisi Produksi di PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk serta saran-saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya.

V.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat kesimpulan yang dapat diambil untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu:

1. Tahap Identifikasi Risiko pada Divisi Produksi menghasilkan 45 buah Peristiwa Risiko beserta Sumber Risiko dan Dampak Risiko yang dirangkum pada tabel *Risk Register I*.
2. Tahap Analisis Risiko pada Divisi Produksi menghasilkan 45 buah Pemicu Risiko dan Tingkat Risiko yang dirangkum pada tabel *Risk Register II*.
3. Tahap Evaluasi Risiko pada Divisi Produksi menghasilkan 14 buah Peristiwa Risiko yang memerlukan perlakuan risiko beserta Kelompok Risiko dan Prioritas Risiko yang dirangkum pada tabel *Risk Register III*.
4. Tahap Perlakuan Risiko pada Divisi Produksi menghasilkan 14 buah Perlakuan beserta Tujuan Perlakuan Risiko yang dirangkum pada tabel *Risk Register IV*.

Keempat poin tersebut juga telah dirangkum pada Lampiran A.

V.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya mengenai penerapan manajemen risiko berbasis ISO 31000, yaitu:

1. Terdapat banyak teknik asesmen risiko berbasis ISO 31000 yang dapat dipilih dengan keunikan yang berbeda, disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik yang bersifat kuantitatif. Tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan mengenai manajemen risiko berbasis ISO 31000.

2. Dalam menerapkan manajemen risiko berbasis ISO 31000, disarankan untuk melakukan pengelolaan risiko dari lingkup yang kecil terlebih dahulu, misalnya dengan memecah aktivitas menjadi bagian-bagian kunci dari proses bisnis secara keseluruhan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih efektif.
3. Konsep manajemen risiko berbasis ISO 31000 selain untuk mengelola risiko yang berdampak negatif, juga dilakukan pengelolaan untuk risiko yang berdampak positif. Risiko yang berdampak positif ini disebut peluang. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat lebih memperhatikan konsep tersebut agar proses penerapan manajemen risiko berbasis ISO 31000 dapat lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Chapman, Robert J. (2006). *Simple Tools and Techniques for Enterprise Risk Management*. United States of America.
- IEC/ISO 31010:2009 *Risk Management: Risk Assessment Techniques*. (2009). Geneva: ISO/IEC.
- ISO 31000:2009 *Risk Management: Principles and Guidelines*. (2009). Geneva: International Organization for Standardization (ISO).
- Susilo, Leo J. & Kaho, Victor R. (2011). *Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000 untuk Industri Nonperbankan*. Penerbit PPM. Jakarta Pusat.
- Ostrom, Lee T. & Wilhelmsen, Cheryl A. (2012). *Risk Assessment Tools, Techniques, and Their Applications*. John Wiley & Sons, Inc. United States of America.
- Yoe, Charles. (2011). *Primer on Risk Analysis: Decision Making Under Uncertainty*. CRC Press. United States of America.